



**STUDI KORELASI ANTARA KEGIATAN
MIKROTEACHING DENGAN KEBERHASILAN PRAKTIK
MENGAJAR (PPL) MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH
STAIN PEKALONGAN**



SKRIPSI

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/TAHUN :	
TGL. PENERBITAN :	10-5-2007
NO. KLASIFIKASI :	287.383/Riy-5
NO. INDIK :	07 017

KKI / ST / 07 017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :
SLAMET RIYADI
23201012

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2006

ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag.

Graha Tirto Asri Jl. Mawar Raya No. 16

PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Maret 2006

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Sdr. Slamet Riyadi

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Slamet Riyadi**

NIM : 23201012


Judul : **STUDI KORELASI ANTARA KEGIATAN MIKROTEACHING DENGAN KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL) MAHASISWA JURUSAN TARBIAH STAIN PEKALONGAN**

dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag
NIP. 150 291 730



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SLAMET RIYADI**
NIM : **232 02 012**
Judul : **STUDI KORELASI ANTARA KEGIATAN
MICROTEACHING DENGAN KEBERHASILAN
PRAKTIK MENGAJAR (PPJ) MAHASISWA JURUSAN
TARBIYAH STAIN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 8 April 2006 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



Drs. Sudarvo El Kamali, M.A.
Ketua

Sopiah, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 8 April 2006

Ketua

Drs. H. Rozikin, M.Ag
NIP. 150 057 617

MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم
و من أراد هما فعليه بالعلم (رواه البخارى ومسلم)

“Barangsiapa menghendaki (keberhasilan) di dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menghendaki (keberhasilan) di akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa menghendaki (keberhasilan) keduanya (dunia dan akhirat), maka harus dengan ilmu.”
(HR, Bukhori Muslim)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tercinta

yang tulus ikhlas, sabar, dan tabah serta penuh kasih sayang

mengasuh dan mendidik penulis

Kakak-kakakku tersayang, Miftah dan Halimah,

Keponakanku Seila, teman-teman, sahabat dan seluruh

keluarga, kerabat, dan saudara,

Serta all crew Asy-Syifers, yang telah banyak memberi

motivasi dalam menuntut ilmu

Terkhusus buat R.a.R.i

yang selalu menyayangi, dan menjadi sumber inspirasiku.

Bapak dan Ibu guru;

Para Dosen yang telah membimbing Penulis serta

almamaterku tercinta

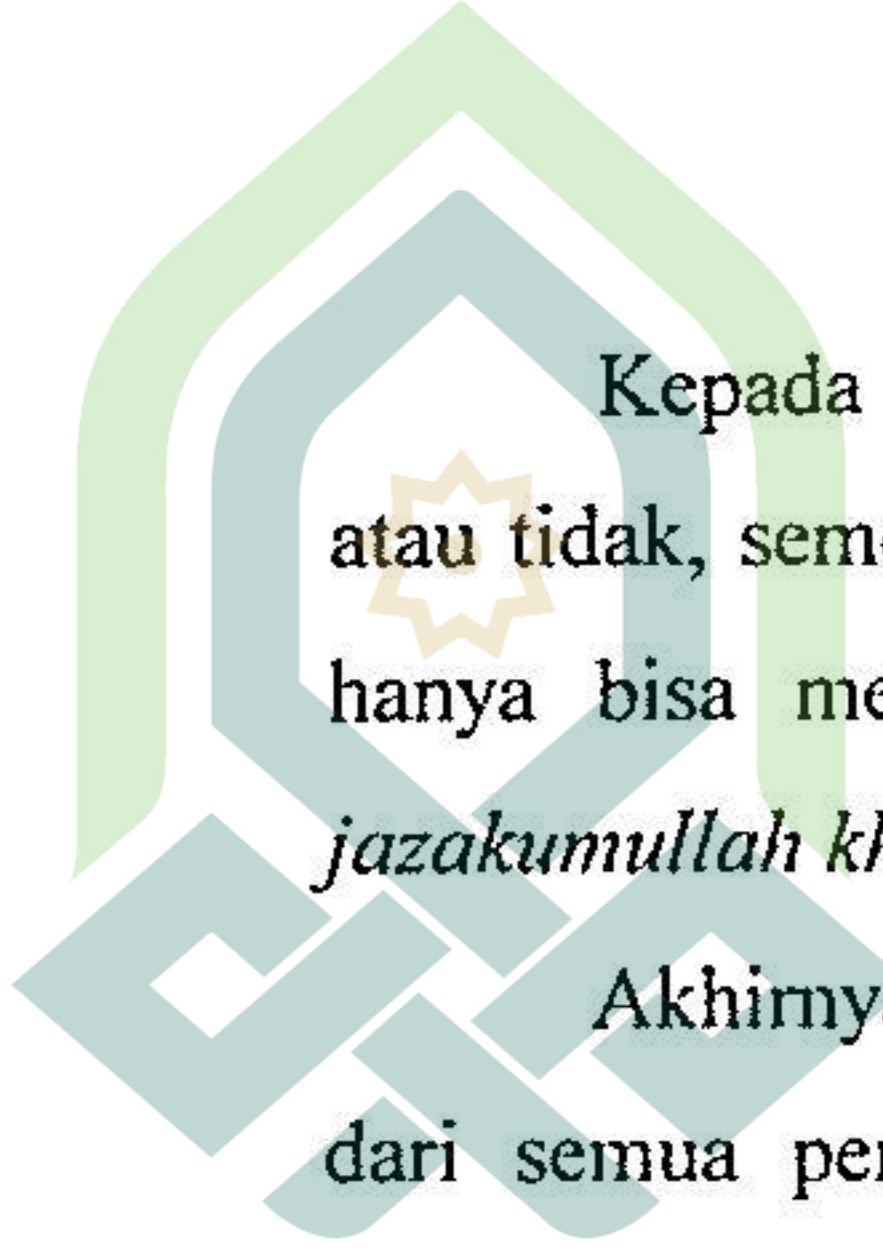

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla, Rabb semesta alam yang telah memberikan kekuatan dan karunianya serta nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Studi Korelasi Antara Kegiatan Mikroteaching Dengan Keberhasilan Praktik Mengajar (Ppl) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Stain Pekalongan”.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.PdI) pada Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini adalah atas petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berjasa. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Rozikin Daman, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Abdul Mu'in, M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama berkuliah di STAIN Pekalongan.
5. Teristimewa Bapak dan Ibu tercinta, kakak-kakakku, serta R.a.R.i yang selalu mendoakan dan mensupport agar penyusunan skripsi ini selesai.
6. All Crew Asy-Syifers yang selalu menjadi pengobat hati dalam setiap permasalahan belajar di STAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak secara langsung yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.



Kepada semua pihak yang telah membantu baik yang disebutkan diatas atau tidak, semoga segala amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT. Penulis hanya bisa membalas dengan ucapan : “ *Jazakumullah ahsanal jaza wa jazakumullah khoiron katsiro* ”.

Akhirnya penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca. Segala kekurangan yang ada, kepada pembaca harap maklum dan semoga dapat memberi manfaat.

Pekalongan, Maret 2006

Penulis

Slamet Rivadi
23201012

DAFTAR ISI

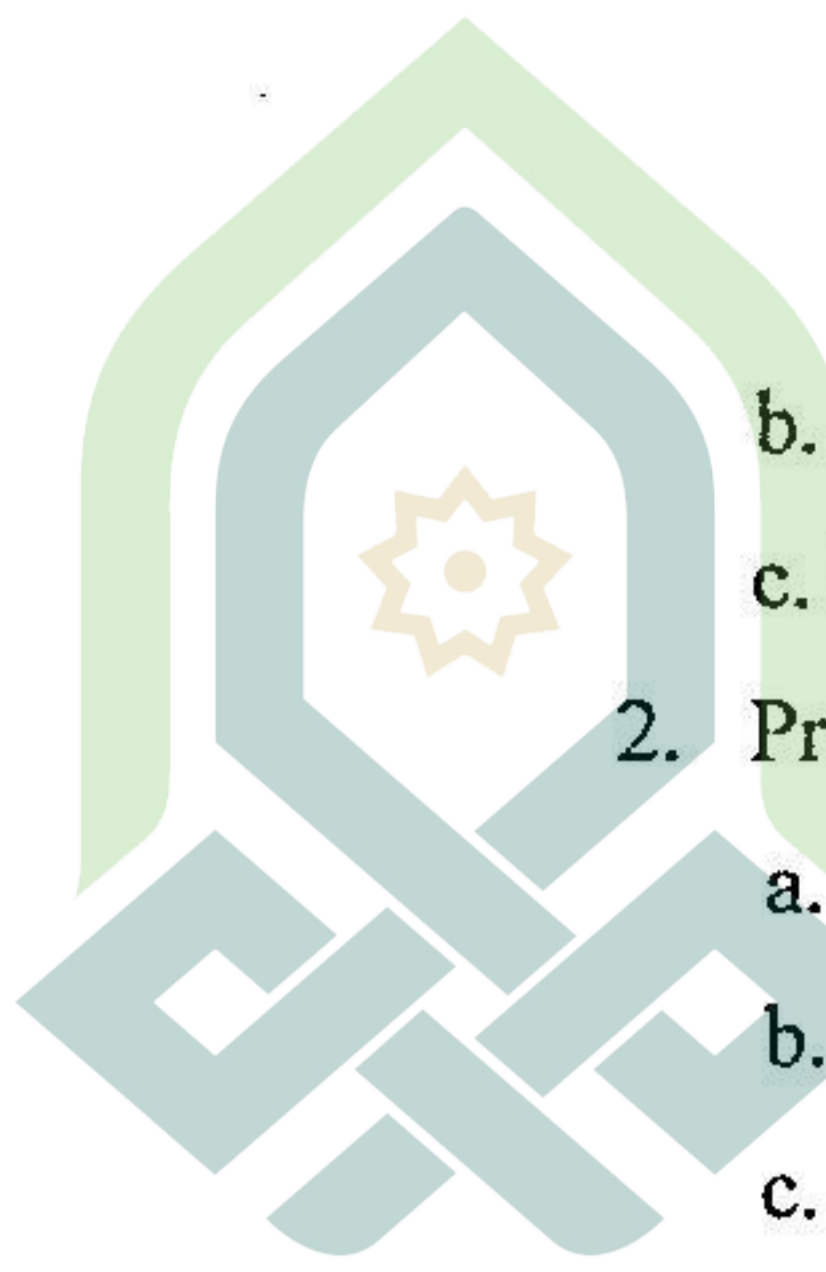
Halaman Judul	i
Halaman Nota Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xi
Abstrak	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16

BAB II TINJAUAN KEGIATAN MIKROTEACHING DAN KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR

A. MIKROTEACHING	18
1. Pengertian Mikroteaching	18
2. Pentingnya Mikroteaching bagi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah atau Kependidikan.....	22
3. Maksud dan Tujuan serta Pelaksanaan Kegiatan Mikroteaching...	26
B. Keberhasilan Praktik Mengajar	32
1. Keberhasilan	32
a. Pengertian Keberhasilan	32



b. Indikator Keberhasilan Belajar Mengajar	32
c. Klasifikasi Keberhasilan Belajar Mengajar	33
2. Praktik Mengajar.....	34
a. Pengertian Praktik Mengajar	34
b. Tujuan Praktik Mengajar	34
c. Kedudukan dan Fungsi Praktik Mengajar	35
d. Standar Kompetensi Praktik Mengajar	35
e. Kompetensi Dasar Praktik Mengajar	35
f. Pola Kegiatan Praktik Mengajar	36

BAB III KEGIATAN MIKROTEACHING DAN KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR

A. Gambaran Umum STAIN Pekalongan	38
1. Sejarah Singkat STAIN Pekalongan	38
2. Visi dan Misi STAIN Pekalongan.....	40
3. Letak Geografis	41
4. Keadaan Dosen dan Karyawan.....	41
5. Keadaan Mahasiswa	44
6. Lembaga Mahasiswa	45
7. Perkembangan Bidang Akademik	46
8. Unit Kerja STAIN Pekalongan	47
9. Sarana dan Prasarana	47
B. Kegiatan Mikroteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.....	49
1. Pelaksanaan Kegiatan Mikroteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	50
2. Hasil Kegiatan Mikroteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	53
C. Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	55



1. Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	55
2. Hasil Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	60

**BAB IV ANALISIS KORELASI ANTARA KEGIATAN
MIKROTEACHING DENGAN KEBERHASILAN PRAKTIK
MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN
PEKALONGAN**

A. Analisis Pendahuluan (Analisis Kegiatan Mikroteaching dan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	62
B. Analisis Uji Hipotesis	71
C. Analisis Lanjut (Analisis Korelasi antara Kegiatan Mikroteaching dengan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)	72

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	78
C. Penutup	79

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Dosen STAIN Pekalongan tahun 2005	42
Tabel II	: Keadaan Karyawan STAIN Pekalongan tahun 2005	43
Tabel III	: Data Tenaga Kepegawaian STAIN Pekalongan	43
Tabel IV	: Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa STAIN Pekalongan dari tahun 2000 2005	44
Tabel V	: Data Alumni Mahasiswa STAIN Pekalongan dari tahun 2000 – 2005	45
Tabel VI	: Daftar sarana dan prasarana STAIN Pekalongan	47
Tabel VII	: Daftar Nilai Kegiatan Mikroteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	54
Tabel VIII	: Daftar Nilai Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	60
Tabel IX	: Daftar Nilai Mikroteaching dan Praktik Mengajar Mahasiswa STAIN Pekalongan	63
Tabel X	: Tabel Koefisiensi Korelasi Kegiatan Mikroteaching dan Praktik Mengajar	65
Tabel XI	: Tabel Interpretasi Korelasi <i>Product Moment</i> Sederhana	73
Tabel XII	: Tabel Interpretasi dengan Tabel	74

ABSTRAK

Mikroteaching adalah kegiatan perkuliahan Praktik Mengajar kelas kecil yang bertujuan sebagai ajang latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru sebelum betul-betul terjun di sekolah/ madrasah tempat mahasiswa melakukan Praktik Mengajar. Praktik Mengajar (PPL) adalah ajang penerapan setelah mahasiswa melakukan proses pembelajaran teoritik konseptual (mikroteaching) sebelum nantinya terjun dalam profesi riil keguruan yang digeluti. Dari sini dapat diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Mahasiswa yang baik dalam mikroteaching lebih terampil dalam PPL daripada yang tidak mengikuti mikroteaching, mahasiswa yang telah lulus dari mikroteaching dengan nilai tinggi, maka memperoleh nilai yang tinggi dalam kegiatan PPL. Melihat hal itu, penulis tertarik untuk menjadikan masalah tersebut sebagai kajian penelitian skripsi penulis. Apakah ada korelasi yang signifikan antara kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan mikroteaching (hasilnya) dan keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta untuk mengetahui korelasi antara kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan kegiatan bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi STAIN Pekalongan akan pengaruh kegiatan mikroteaching yang diselenggarakannya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dimana objek dari penelitiannya adalah para mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) pada semester gasal tahun 2005. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, dimana keseluruhan populasinya adalah 85 mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview yang digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan, dan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui nilai prestasi mahasiswa dalam kegiatan mikroteaching dan Praktik Mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan . Adapun untuk menganalisis data yang akan mencari korelasi antara variabel x dengan variabel y, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pada taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 %, nilai $r_{xy} \leq r_t$, menerima H_0 / menolak H_a . Ini menunjukkan bahwa antara variabel kegiatan mikroteaching (x) dengan variabel keberhasilan praktik mengajar (PPL) (y) tidak terdapat korelasi yang signifikan. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

BAB I


PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bergulirnya tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan di Indonesia dewasa ini nampaknya menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah kita. Begitupun dengan kencangnya hembusan tuntutan para guru atau tenaga pendidik akan kesejahteraan profesi mereka sebagai pengajar menjadi pemikiran pemerintah untuk sepatutnya lebih memperhatikan pada masalah-masalah kebijakan program pendidikan.

Nampaknya respon dari perhatian pemerintah akan dunia pendidikan mulai menemukan titik terang dimana alokasi anggaran untuk pendidikan akan dinaikan sekitar 20 % dari total anggaran belanja negara, yang berarti kesejahteraan tenaga pendidik atau guru semakin meningkat dan bertambah, namun tentunya kebijakan tersebut harus diimbangi dengan profesionalisme yang dimiliki oleh para pendidik atau para guru dengan cara peningkatan mutu dan kualitas pendidik melalui kwalifikasi para guru atau tenaga pengajar, sehingga pada gilirannya profesi guru benar-benar terarah dan terfokus pada kegiatan pengajaran dan pembelajaran serta peningkatan kualitas pendidikan di tempat kerjanya masing-masing.¹

¹ Harian Suara Merdeka edisi Senin, 7 Januari 2006.




Berpijak pada tuntutan tersebut maka menjadi suatu tugas berat bagi pengelola perguruan tinggi atau universitas baik negeri maupun swasta jurusan kependidikan agar benar-benar mampu mencetak mahasiswa-mahasiswa untuk betul-betul menguasai dan mendalami ilmu kependidikan serta mampu menunjukkan keprofesionalitasan pada profesi tersebut. Pihak perguruan tinggi penyelenggara program kependidikan harus mampu menjawab tantangan-tantangan tersebut dengan memberikan materi kegiatan yang berupa kesiapan mengajar secara langsung bagi mahasiswa yang mengambil jurusan tersebut.

Salah satu lembaga perguruan tinggi atau universitas yang menyelenggarakan program untuk tenaga pendidik adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang ada di Pekalongan atau lebih dikenal dengan STAIN Pekalongan. Pada STAIN ini dibuka jurusan Tarbiyah SI (PAI) dan D2 PAI yang menyelenggarakan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa yang nantinya berprofesi sebagai guru atau tenaga pengajar pada lembaga-lembaga pendidikan.²

Jurusan Tarbiyah pada STAIN Pekalongan haruslah mampu mencetak sarjana-sarjana pendidikan islam yang betul-betul kompeten dalam kegiatan pengajaran sebagai kualifikasi profesi yang kelak disandangnya sebagai seorang guru atau pengajar. Maka pada jurusan tarbiyah atau kependidikan di STAIN Pekalongan ini mesti menyelenggarakan kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang

² *Welcome to STAIN Pekalongan*, buku saku panduan masuk STAIN Pekalongan tahun 2001.




benar-benar menjadi kesiapan mahasiswa tarbiyah dalam kegiatan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegiatan tersebut biasanya diistilahkan dengan kegiatan *mikroteaching*. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya yang diselenggarakan pihak STAIN dalam menghantarkan mahasiswa-mahasiswanya benar-benar mampu menjadi seorang pendidik yang menguasai para peserta didiknya.

Selama tahun-tahun terakhir abad ke 20 ini, banyak faktor yang semuanya menuntut kompetensi (kemampuan) profesional guru yang lebih tinggi. Faktor-faktor itu adalah, misalnya kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Tuntutan masyarakat agar sekolah khususnya guru-guru untuk mampu mempertanggungjawabkan hasil pendidikan yang mana kompetensi guru diharapkan mampu menampung (mengakomodasi) perubahan-perubahan dan memperbaiki praktek pembelajaran. Maka mahasiswa tarbiyah dalam hal ini sebagai calon-calon guru haruslah diarahkan pada pembentukan kompetensi pembelajarannya.³

Menggagas dari permasalahan diatas, tentunya kegiatan mikroteaching bagi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN pekalongan menjadi sesuatu yang begitu penting sebagai kesiapan pengembangan profesi yang akan ditekuninya sebagai seorang pengajar atau guru. Maka kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan patut untuk diteliti dan dikaji secara mendalam akan pengaruhnya mikroteaching bagi keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa

³ E.C. Wragg disadur oleh Anwar Jasin, *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*, Jakarta : Grsindo , 1997, hal 1



jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan. Maka penulis mengambil judul pada penulisan skripsi ini adalah **“Studi Korelasi Antara Mikroteaching Dengan Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan”**.

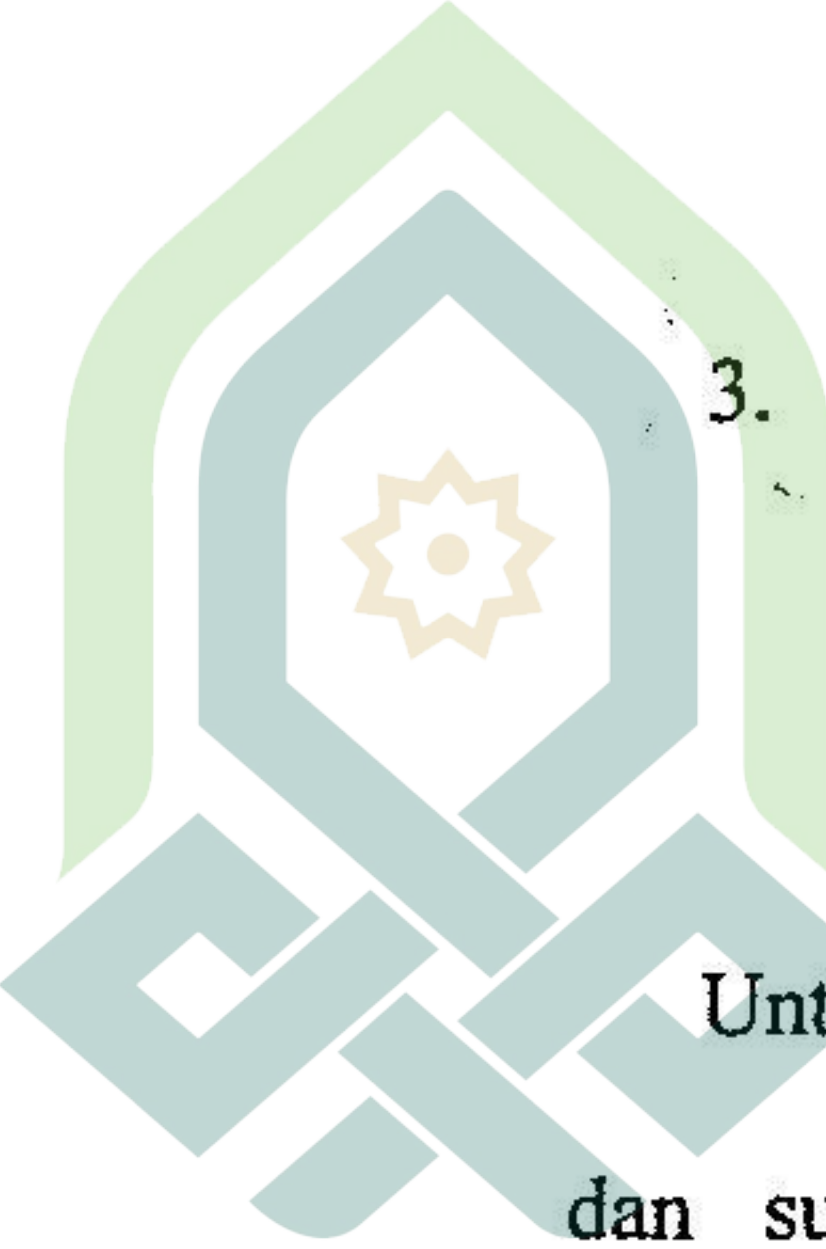
Adapun alasan penelitian atau pemilihan judul diatas adalah :

1. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis mengenai kegiatan mikroteaching dan Praktik Mengajar (PPL) bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
2. Penulis tertarik pada suatu teori pendidikan bahwa kegiatan mikroteaching sangat berpengaruh pada kegiatan Praktik Mengajar (PPL). Dari sini, penulis ingin membuktikan kebenaran dari teori tersebut, apakah kegiatan mikroteaching yang dilakukan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan mempunyai pengaruh atau tidak pada kegiatan Praktik Mengajar (PPL) yang dilakukan.
3. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan adalah jurusan dimana penulis berkecimpung dalam studinya, sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah diatas maka penulis perlu merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan Mikroteaching di STAIN Pekalongan ?
2. Bagaimana keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan ?

- 
3. Bagaimana korelasi kegiatan Mikroteaching dengan keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas dan supaya tidak terjadi interpretasi yang berbeda maka penulis menegaskan istilah-istilah kata dari judul tersebut sebagai berikut :


1. Korelasi, berasal dari kata "Corelate" (bahasa Inggris) artinya salah satu dari dua benda yang satu sama lain ada hubungannya.*
2. Mikroteaching atau pengajaran mikro, adalah suatu metode latihan penampilan untuk mengisolasi komponen proses mengajar, sehingga yang berlatih dapat menguasai tuntas komponen-komponen itu dalam situasi mengajar yang telah disederhanakan.⁵ Ataupun sebagai suatu sistem baru dalam rangka praktek mengajar atau praktek keguruan pada lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan sebagai guru.⁶ Untuk di STAIN Pekalongan, kegiatan mikroteaching dilaksanakan secara integral dalam mata kuliah Metodologi PAI.
3. Keberhasilan, berasal dari kata hasil, berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha.⁷

⁴ John M. Echol, Hasan Sadili, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia, 1987, hal. 149

⁵ A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991, hal 106

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan kompetensi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Cet. Ke-3, 2004, hal 143

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, Cet. III, 1990, hal.

- 
4. Praktik adalah cara melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁸
 5. Mengajar adalah kegiatan memberi pelajaran atau suatu bentuk kegiatan berupa pemberian ilmu pengetahuan kepada anak ataupun para peserta pengajaran.⁹
 6. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi atau pun universitas ataupun seorang intelektual muda yang memiliki pemikiran yang idealis dan kepekaan terhadap masalah yang berkembang dengan mengedepankan sikap-sikap kritis.¹⁰
 7. Jurusan Tarbiyah adalah salah satu jurusan yang disediakan oleh perguruan tinggi agama islam untuk mengembangkan profesionalisme tenaga mengajar atau guru dengan spesifikasi sebagai ahli pendidikan islam.¹¹
 8. STAIN Pekalongan adalah salah satu perguruan tinggi islam negeri yang berada di wilayah Pekalongan. Mulanya adalah Fakultas Syariah jurusan Perbandingan Madzab di Pekalongan bagian dari IAIN Walisongo Semarang sejak tahun 1970. namun ketika tahun 1997 mulai berdiri sendiri sebagai lembaga pendidikan tinggi Negeri yang memiliki hak dan penghargaan yang sama dengan perguruan tinggi negeri lainnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernaftaskan Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam

⁸ Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal.

⁹ Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 13.

¹⁰ Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal 543

¹¹ Opcit, *Welcome to STAIN Pekalongan*, hal 6

Negeri (STAIN) pekalongan adalah salah satu dari 33 STAIN yang ada di Indonesia saat ini.¹²

Dari penegasan istilah-istilah di atas, dapatlah ditegaskan bahwa penulisan skripsi ini adalah penelitian terhadap mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan mengenai korelasi dari kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan semester gasal tahun 2005.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan mikroteaching di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Untuk mengetahui keberhasilan praktik mengajar (PPL) bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Supaya dapat diketahui pengaruh kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan pengaruhnya terhadap

¹² Ibid, *Welcome to STAIN Pekalongan*, hal 1

keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan mikroteaching bagi mahasiswa jurusan tarbiyah di STAIN Pekalongan.
3. Memberikan sumbangan pemikiran khususnya bagi sekolah tinggi agama Islam Negeri (STAIN) di Pekalongan akan pengaruh kegiatan mikroteaching yang diselenggarakannya.

E. Tinjauan pustaka

1) Kajian pustaka

Mikroteaching dalam kajian Oemar Hamlik dalam bukunya *"Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi"* diistilahkan sebagai *"Pengajaran Mikro"* dipahami sebagai suatu sistem baru dalam rangka praktek mengajar atau praktek keguruan di lembaga pendidikan guru mengandung dua persoalan yang mendapat perhatian utama, yaitu sebagai berikut :

1. *Sejarah dan status pengajaran mikro dewasa ini*

Dalam hal ini dibahas beberapa hal yang meliputi pengertian pengajaran mikro, rangkuman riset, dan riset yang digunakan.

2. *Pengajaran mikro dalam rangka pendidikan guru*

Dalam hal ini dibahas hal-hal yang berkenaan dengan konsep pengajaran mikro, proyek pendidikan guru, pengembangan ketrampilan dalam pengajaran mikro.



Pengajaran mikro atau mikroteaching perlu dipelajari dan dipahami dikarenakan beberapa keperluan dan kepentingan sebagai berikut :

1. Pengajaran mikro merupakan teknik baru dan menjadi bagian dalam pembaharuan. Penggunaan pengajaran mikro dalam rangka mengembangkan ketrampilan mengajar para calon guru atau sebagai usaha peningkatan, adalah suatu cara baru terutama dalam sistem pendidikan guru di negeri ini.
2. Pengajaran mikro sangat berguna dalam praktek keguruan, sangat berguna mengembangkan keterampilan mengajar secara baik. Ini berarti bahwa teknik ini besar manfaatnya dalam usaha memupuk kompetensi profesional guru. Pada masa mendatang peranan guru sangat luas yang meliputi :
 - (a) Guru sebagai ukuran kognitif,
 - (b) Guru sebagai agen moral dan politis,
 - (c) Guru sebagai inovator,
 - (d) Guru berperan sebagai kooperatif, dan
 - (e) Guru sebagai agen persamaan sosial dan pendidikan.¹³

Begitupun dalam buku “Pengembangan Program Pengajaran” yang ditulis oleh A. Tresna Sastrawijaya, menjelaskan bahwa kegiatan pengajaran mikro atau mikroteaching akan melatih kita unsur-unsur penyampaian pelajaran secara khusus, misalnya unsur pembukaan

¹³ Opcit, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, hal 143-144

pelajaran, unsur penutupan pelajaran, unsur mengajukan pertanyaan, dan memberi dorongan dan rangsangan selama pelajaran berlangsung .

Secara garis dengan kegiatan mikroteaching ini kita akan mempelajari konsep pengajaran mikro, pelaksanaan pengajaran mikro, dan bagaimana mengajukan pertanyaan. Setelah itu diharapkan dapat menyusun sendiri untuk bidang studi yang akan diajarkan nantinya. Pengajaran ini dapat diperkaya dengan berbagai pendekatan.¹⁴

Selain pemaparan tinjauan pustaka di atas, untuk mendukung lebih lengkapnya skripsi ini, penulis juga mengacu pada skripsi lain yang berkaitan.

Dari pemaparan tinjauan pustaka diatas, jelaslah bahwa kegiatan mikroteaching atau pengajaran mikro yang diberlakukan pada instansi perguruan tinggi dan khususnya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di Pekalongan merupakan sesuatu yang memiliki dampak penting bagi perkembangan dan kemajuan mahasiswa tarbiyah dalam kesiapan mengajar, khususnya bagi keberhasilan praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan. Namun relevansi dari kegiatan mikroteaching bagi keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan ini menjadi penelitian bagi penulis untuk mengetahui jawaban akan pengaruh mikroteaching bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

¹⁴ Opcit, *Pengembangan Progam Pengajaran*, hal 105

2) Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu kerangka yang digunakan untuk menulis, menjawab ataupun suatu pola fikir dalam penelitian. Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Adapun kerangka berfikir yang akan penulis kemukakan adalah bahwa mikroteaching ataupun pengajaran mikro merupakan prinsip latihan mengajar yang diterapkan dalam perguruan tinggi salah satunya adalah STAIN Pekalongan yang diperuntukkan bagi mahasiswa-mahasiswa jurusan tarbiyah akankah memberi pengaruh terhadap keberhasilan praktik mengajar (PPL) yang dilaksanakannya sebagai tuntutan profesi mereka nantinya sebagai tenaga pengajar atau sebagai guru.

3) Hipotesis

Hipotesis merupakan masalah sementara atas masalah yang dilakukan dalam penelitian.¹⁵ Berdasar dari pengertian ini maka penulis mengajukan hipotesis “Bahwa Mikroteaching yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan memiliki pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar (PPL) di sekolah atau madrasah yang ditunjuk, artinya kegiatan mikroteaching bagi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan mempunyai pengaruh bagi keberhasilan Praktik Mengajar (PPL).

¹⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 61.

F. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan jenis Penelitian

1) Pendekatan

Dalam penulisan skripsi ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.¹⁶

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini digunakan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini mempunyai maksud untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, dengan melakukan kegiatan penelitian yang ada di lapangan.¹⁷

b) Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian.¹⁸ Adapun Variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Mikroteaching bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, sebagai variabel bebas, indikatornya :
 - Hasil atau nilai kegiatan mikroteaching dalam mata kuliah metodologi PAI.

¹⁶ Ibnu Hajar, *Ibid*, hal 30

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Penerbit Alumnus, 1983, hal 27

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992, hal 111

2. Keberhasilan praktik mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, sebagai variabel terikat, indikatornya :

- Hasil atau nilai praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.

c) Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam kegiatan tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti Praktek Mengajar (PPL) angkatan semester gasal tahun 2005 yang berjumlah 85 mahasiswa.

Sebagaimana dikatakan Prof. Dr. Suharsini Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁰

d) Sumber Data

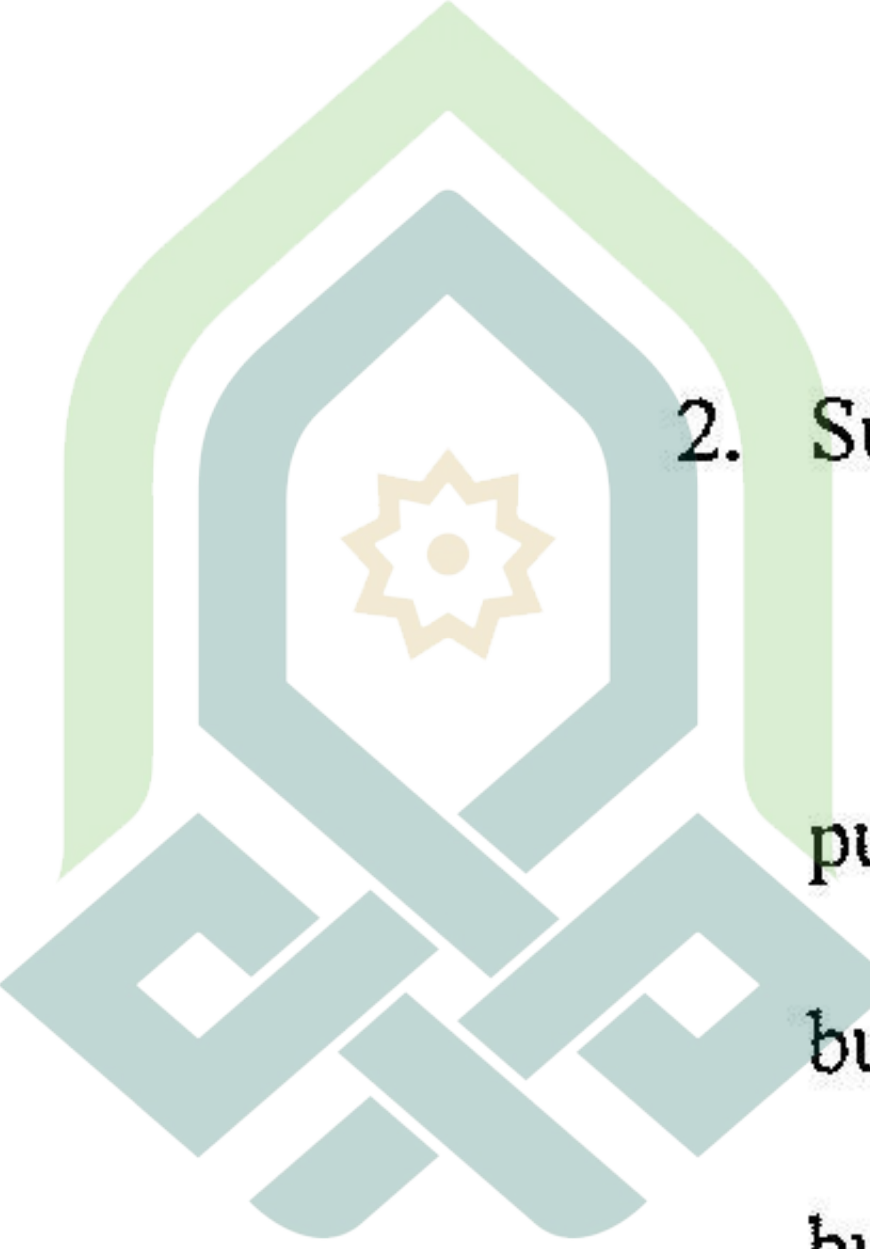
1. Sumber data primer

Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah :

- Mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) angkatan semester gasal tahun 2005.
- Dosen mata kuliah metodologi PAI jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Dokumen-dokumen penunjang.

¹⁹ Anas Sudjana, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta : UD. Rama, 1983, hal 34.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Opcit*, hal. 107.



2. Sumber data sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder adalah buku-buku pustaka. Diantaranya buku “Pengembangan Progam Pengajaran“, buku “Pendidikan Guru, berdasarkan Pendekatan Kompetensi“, buku Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar” dan lain sebagainya.

e) Metode Pengumpulan data

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data.²¹ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau nilai prestasi mahasiswa dalam mata kuliah metodologi PAI dan untuk mengetahui hasil atau nilai prestasi mahasiswa dalam praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.

²¹ Mohammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Aksara, 1992, hal 64.

f) Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun analisisnya adalah melalui mengolah data yang akan mencari pengaruh variabel pengaruh (x) dengan variabel terpengaruh (y) dengan rumus statistik "Korelasi Product Moment".²² Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) - (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel x (hasil kegiatan mikroteaching) dan variabel y (keberhasilan praktik mengajar mahasiswa jurusan tarbiyah).

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

xy = Jumlah seluruh skor x dan y

N = banyaknya sampel atau kasus

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994, hal 193.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan laporan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam tiga bagian utama.

Bagian pertama merupakan pembukaan yang berisi : halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, dan kata pengantar.


Bagian kedua isi skripsi yang terdiri atas lima bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesa, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kegiatan microteaching dan keberhasilan Praktik Mengajar.

Untuk pembahasan microteaching berisi tentang pengertian microteaching, pentingnya kegiatan microteaching bagi mahasiswa jurusan tarbiyah atau kependidikan, maksud dan tujuan serta pelaksanaan microteaching. Untuk pembahasan keberhasilan praktik mengajar berisi tentang pengertian keberhasilan, indikator, klasifikasi keberhasilan atau prestasi, pengertian praktik mengajar (PPL), tujuan, kedudukan dan fungsi praktik mengajar (PPL), dan pelaksanaan praktik mengajar (PPL).

Bab III : Mikroteaching dan keberhasilan praktik mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang berisi tentang Pelaksanaan Kegiatan Mikroteaching, Kegiatan Praktik Mengajar, serta hasil atau nilai prestasi Kegiatan Mikroteaching



dan Praktik Mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN
Pekalongan.

Bab IV : Analisis korelasi kegiatan microteaching dengan keberhasilan
Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN
Pekalongan.

Bab V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian ketiga berupa penyertaan lampiran-lampiran yang
diperlukan dan daftar riwayat hidup penulis.


BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data tentang kegiatan mikroteaching dan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan (mahasiswa yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) pada semester gasal tahun 2005) dapat dikategorikan **baik**. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai hasil kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang hasil rata-ratanya 69,01 dibulatkan menjadi 69, berada pada tingkat interval 66 - 80, dengan kategori **baik**.
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan pada semester gasal tahun 2005 dapat dikategorikan **baik**. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai hasil Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang hasil rata-ratanya 79,24 dibulatkan menjadi 79, berada pada tingkat interval 66 – 80, dengan kategori **baik**.
3. Analisis korelasi antara kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan (mahasiswa yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) pada semester gasal tahun 2005) tidak terdapat korelasi yang signifikan antara keduanya. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil




koefisien korelasi antara dua variabel yang berada pada tabel interpretasi 0,00 – 0,20 yang menunjukkan korelasi yang sangat lemah antara keduanya (hampir tidak terdapat korelasi). Kemudian dalam analisis data **"r"** product moment, membandingkan nilai r_{xy} dengan r_t . Pada taraf signifikan 5%, didapat bahwa nilai $r_{xy} \leq r_t$, sehingga diketahui pada taraf signifikan tersebut tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Pada taraf signifikan 1%, didapat bahwa nilai $r_{xy} \leq r_t$, sehingga diketahui pada taraf signifikan tersebut tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : "Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan mikroteaching dengan keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan"

B. SARAN – SARAN

Untuk meningkatkan dan mengembangkan proses perkuliahan jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, khususnya dalam kegiatan mikroteaching dan Praktik Mengajar (PPL), maka melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi mahasiswa, pengajar (dosen), dan pihak STAIN Pekalongan.

1. Kepada para mahasiswa :

- a. Mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan hendaknya melaksanakan mikroteaching dengan segala persiapan, baik mental maupun konseptual agar betul-betul menjadi bekal dalam praktik



keguruan (PPL) maupun nantinya dalam profesi riil keguruan yang digeluti.

- b. Menjadikan Praktik Mengajar betul-betul sebagai ajang penerapan dari ilmu kependidikan yang didapatnya, dan pengalaman sebelum nantinya terjun dalam profesi keguruan.
2. Kepada pengajar atau dosen (pembimbing mikroteaching)
 - a. lebih mengintensifkan pelaksanaan kegiatan mikroteaching, dengan memperbaiki sistem pelaksanaannya yang masih sederhana dengan sistem yang lebih baik atau lebih ideal.
 - b. Lebih membimbing dan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan mikroteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan agar hasil yang didapat menjadi lebih baik.
 3. Kepada pihak STAIN Pekalongan
 - Kegiatan mikroteaching yang baik didukung dengan sarana dan prasarana yang baik pula. Untuk mencapai hasil tersebut, kepada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk segera mengfungsikan laboratorium mikroteaching.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kasih sayang-Nya, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini melalui usaha dan rentang waktu yang panjang. Meskipun demikian, pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah karya ilmiah yang sempurna dan tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kepada semua pihak; penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk kebaikan dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun begitu, penulis berharap semoga dengan ridho Allah SWT, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad, 1992, *Srategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 1992, *Proseduir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, Cet. III.

Djamaroh, Bahri, Saiful, & Zain, Usman, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta,

Echol, M. John, 1987, Sadili Hasan, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia.

Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan kompetensi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Cet. Ke-3,

Harian Suara Merdeka edisi Senin, 7 Januari 2006.

Hasbuan, Jj., Ibrohim, & Toenlie, E., J., A., 1998, *Proses Belajar Mengajar, Ketrampilan Mengajar Mikro*, Bandung : Remaja Karya,

Ibnu Hajar, Tt, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini, Tt, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Penerbit Alumni.

M., A., Sardiman, 1994, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman bagi Gutu dan Calon Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cet. IV.

Moh. Uzer Usman & Lilis Setyowati, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim, 2000, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sastrawijaya, Tresna A, 1991., *Pengembangan Progam Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta,

STAIN, 2003, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, Pekalongan : STAIN Pekalongan.

STAIN, 2005, *Buku Panduan Praktik Mengajar Mahasiswa Program Reguler, Transfer dan Akta IV Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester gasal tahun akademik 2005-2006*, Pusat Pengembangan Praktikum STAIN Pekalongan.

Sudijono, Anas, 1983, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta : UD. Rama.

Sudijono, Anas, 1994, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo persada.

Syah, Muhibin, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Welcome to STAIN Pekalongan, buku saku panduan masuk STAIN Pekalongan tahun 2001.

Wragg, E.C., disadur oleh Anwar Jasin, 1997, *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*, Jakarta : Grasindo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Slamet Riyadi

NIM : 232 01 012

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ tanggal lahir : Pekalongan, 13 Juli 1983

Agama : Islam

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Alijudin

2. Ibu : Damiyati

Alamat : Jl. Kramatsari III Gg. XI No. 7 Rt. 01/ RW 03

Kramatsari Pekalongan, 51118 Jawa Tengah

Pendidikan : 1. SDN Kraton 01 Pekalongan, Lulus Th. 1995

2. SMP Negeri 04 Pekalongan, Lulus Th. 1998

3. MAN 02 Pekalongan, Lulus Th. 2001

4. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan tahun 2001

Demikian riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2006

Penulis

(Slamet Riyadi)



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.23.C-II/PP.00.9/0071 /2006
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Pekalongan, 7 Pebruari 2006

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SLAMET RIYADI
NIM : 232 01 012
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi dengan judul :

PENGARUH MICROTEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN PEKALONGAN

Atas kebijaksanaan dan bantuan.Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. H. Abdul Mu'in, M. A.
NIP. 150217027